

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa pada materi Kubus dan Balok di kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjung Beringin T.A 2014/2015. Hal ini didasarkan hasil angket kemandirian belajar siswa yang disebarkan pada akhir setiap siklus, kemandirian belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan yaitu 61,97% dari siklus I menjadi 77,91% pada siklus II dan dalam kategori baik.
2. Pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Kubus dan Balok di kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjung Beringin T.A 2014/2015. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 60,43 menjadi 80,23 pada siklus ke II. Selain itu persentase ketuntasan klasikal siswa meningkat yaitu 20 (66,67%) siswa yang tuntas belajar pada siklus I menjadi 27 siswa (90%) yang tuntas pada siklus II.
3. Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) semakin baik dari siklus I hingga siklus II. Dilihat dari hasil observasi proses pembelajaran yang mengalami peningkatan dari nilai persentase rata-rata 69,85% kategori cukup di siklus I menjadi 80,88% kategori baik di siklus II.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, adapun saran yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

1. Kepada guru matematika hendaknya mulai menerapkan model yang berpusat pada siswa, salah satunya penggunaan model *Cooperative*

Learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

2. Guru diharapkan lebih kreatif dalam penggunaan model pembelajaran Cooperative Learning tipe NHT dengan melibatkan siswa secara aktif dan membuat media pembelajaran untuk mengefektifkan waktu dalam proses belajar mengajar.
3. Guru harus lebih memperhatikan kegiatan siswa pada saat berdiskusi supaya pembelajaran dapat berjalan kondusif dan siswa dapat fokus terhadap pembelajaran dan tugas yang diberikan guru. Selain itu, pembentukan kelompok harus benar-benar diperhatikan dan sebaiknya bersifat heterogen agar diskusi berjalan maksimal dan pertukaran ide juga lebih terarah.
4. Kepada siswa SMP Negeri 3 Tanjung Beringin khususnya siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah agar lebih banyak berlatih, membaca dan tidak sungkan untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak dipahami dan tidak malu mengemukakan ide-ide matematikanya baik secara lisan maupun tulisan dalam pembelajaran matematika.
5. Kepada peneliti selanjutnya yang berminat agar dapat melakukan penelitian yang sama di sekolah-sekolah lain pada materi yang berbeda agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika.